

PENGGELOLAAN SAMPAH DI KOREA SELATAN & PELUANG BISNIS YANG APLIKATIF DI INDONESIA

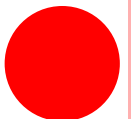


OLEH : MOHAMAD YOHAN,ST,SE,MAP

Apabila kita berkunjung ke Korea Selatan,
kita akan menemui tulisan :

“쓰레기를 버리지마세요.”
(Jangan membuang sampah)

Di Korea Selatan tidak mudah kita menemukan tong sampah di pinggir jalan, bahkan di stasiun sekalipun meski demikian jalan-jalan bersih dari sampah meskipun tak ada tempat sampah.



PENDAHULUAN

- Banyak aspek yang diperhitungkan dalam melihat kemajuan suatu negara, diantaranya dari segi kebersihan dan kerapian tatanan daerahnya.
- Korea Selatan (KORSEL) merupakan salah satu negara maju di kawasan Asia yang sangat menjunjung tinggi nilai kebersihan dan kerapian daerahnya.
- Hal ini tidak hanya hasil kerja dari salah satu pihak saja namun kerjasama instansi terkait yang melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam membentuk kepedulian untuk menjaga lingkungan

KEBIJAKAN PENEGELOLAAN SAMPAH DI KORSEL

- Menurut laporan UNEP Green Economy, pemerintah Korea dengan berbagai kebijakannya, berhasil menggalakkan program daur ulang di Negeri Ginseng itu sekaligus menciptakan ribuan lapangan kerja baru. Hal tersebut dilakukan pemerintah demi menciptakan masyarakat yang mampu memanfaatkan kembali sumber daya (Resource Recirculation Society).
- Dengan jumlah penduduk kurang lebih 51 juta jiwa, Korea Selatan berhasil menorehkan prestasi di bidang pengelolaan sampah makanan. *Straits Times*, mencatat dalam 5 tahun jumlah sampah makanan berkurang dari 5,1 ton menjadi 4,8 ton per hari. Sampah makanan yang dimaksud ini adalah sampah dari sisa makanan yang dikonsumsi seperti sayur sisa memasak, makanan yang tidak habis dimakan hingga buah-buahan busuk.
- Pemerintah Korea Selatan mengeluarkan program bernama "Pay as You Trash" untuk pengolahan sampah makanan yang mulai diterapkan pada tahun 2013 lalu. Program tersebut mengharuskan masyarakat Korea Selatan untuk memisahkan sampah makanan dari bungkusnya dan memasukkannya dalam sebuah alat pengolahan sampah khusus. Untuk dapat mengakses alat pengolahan, masyarakat di Negeri Ginseng ini harus membayar disesuaikan dengan kiloan beban sampah mereka.

KEBIJAKAN PENEGELOLAAN SAMPAH DI KORSEL

- Sampah yang tidak termasuk sampah daur ulang di atas, dan juga bukan sisa makanan. Contohnya adalah kertas tisu, sepatu, baju bekas, dan sebagainya. dimasukkan ke dalam plastik khusus yang bisa dibeli di minimarket seperti GS25 atau 7 Eleven. Jika tidak dimasukkan ke dalam kantong khusus, maka kita akan dikenakan denda.
- Level terakhir pengelolaan sampah hingga menjadi zerowaste adalah dengan membakar sampah dan mengubahnya menjadi energi listrik atau dengan cara membusukan sampah diambil gasnya menjadi gas metan yang bisa juga ditransformasi menjadi jenis energi listrik maupun bentuk energi lainnya

CARA KOREA MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA



- Pembuangan sampah rumah tangga menggunakan dua kantong plastik untuk sampah yang tidak dapat didaur ulang dan sampah makanan.
- Kantong plastik ini tersedia di *supermarket* dengan beragam ukuran dan harga.
- Setiap daerah memiliki kantong plastiknya masing-masing jadi tidak boleh membuang sampah ke daerah lain.

CARA KOREA MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA



- Sampah harus dipilah dan diletakan pada tong sampah yang berbeda. Ada yang khusus kardus saja, botol minuman, , kertas, dan lain-lain.
- Sampah daur ulang. Biasanya hanya satu kali dalam seminggu dengan hari yang telah ditentukan.

CARA KOREA MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA



- Khusus untuk pembuangan barang bekas wajib membeli kupon di supermarket terdekat dengan harga bervariasi, tergantung jenis barang bekas yang ingin dibuang.
- Nantinya kupon ini akan ditempel pada barang bekas yang akan dibuang agar diangkut oleh petugas dan di kirim ke **PERUSAHAAN DAUR ULANG**

CARA KOREA MENGELOLA SAMPAH DAUR ULANG

- Pemerintah membatasi penggunaan plastik. Per 1 Januari 2019 penggunaan plastik sekali pakai hanya diperbolehkan untuk membungkus daging dan ikan.
- Persoalan sampah masa depan di Korsel akan didominasi limbah elektronik.
- Korea Selatan menerapkan skema daur ulang elektronik pada 1992 yang memaksa produsen menyediakan opsi daur ulang untuk barang-barang elektronik.

TOP TEN NEGARA TERBAIK PENDAUR ULANG SAMPAH

1. Jerman 50%
2. Korea Selatan 49%
3. Singapura 47%
4. Hong Kong 45%
5. Norwegia 34%
6. Swedia 34%
7. Swiss 34%
8. Irlandia 34%
9. Kep. Marshall 31%
10. Belgia 31%

Sumber: www.worldatlas.com

CARA KOREA MENGOLAH SAMPAH MENJADI ENERGI

Program daur ulang dan manajemen sampah di Korea Selatan tidak hanya berhasil mengurangi limbah namun juga berhasil menjadikan sampah sebagai sumber energi :

- Pembangkit Listrik Tenaga Sampah Perkotaan (Metropolitan Landfill Power Plant) mengurangi emisi karbon dioksida sebesar 7 juta ton emisi gas rumah kaca dalam jangka waktu 10 tahun (dari April 2007 hingga April 2017).
- Proyek Pemulihan Kembali Gas Dari Sampah Korea (Korea's Landfill Gas Recovery Project) kini menjadi sebuah proyek pengembangan energi bersih besar dengan kapasitas energi mencapai 50 MWh